

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Tindak Pidana Pemalsuan Akta Autentik dan Penipuan Pada Kasus Pengalihan Saham (Perkara Nomor 8/PID/2020/PT.DPS)”. Ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan majelis hakim yang akan diberikan kepada terdakwa dan mengadilinya. Hakim merupakan aparat penegak hukum yang memiliki tugas untuk melakukan memeriksa dan mengadili dalam suatu perkara. Majelis hakim sebelum memberikan putusan kepada terdakwa akan mempertimbangkan dari beberapa hal, seperti perbuatan yang dilakukan oleh terdakwa, fakta hukum yang terungkap dalam persidangan, hal yang memberatkan dan hal yang meringankan bagi terdakwa.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan bahan hukum library research (penelitian kepustakaan) yaitu melakukan penelitian dengan menggunakan bahan-bahan dari berbagai sumber bacaan seperti peraturan perundang-undangan, buku-buku, dan internet yang dinilai relevan dengan permasalahan ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan terdakwa Harijanto Karjadi memenuhi unsur tindak pidana pemalsuan, meskipun hakim Pengadilan Tinggi berpendapat perbuatan tersebut lebih tepat diselesaikan di ranah perdata. Perbedaan tafsir antara kedua pengadilan ini menyoroti kompleksitas dalam menentukan ruang lingkup tindak pidana dan perdata. Kesimpulannya, terdapat tindak pidana pemalsuan akta autentik dan penipuan yang berpotensi merugikan kreditur PT. Geriya Wijaya Prestige, sesuai dengan ketentuan Pasal 266 KUHP.

Kata Kunci : Pemalsuan Akta Autentik, Penipuan, Pengalihan Saham

ABSTRACT

Research entitled "Criminal Acts of Forgery of Authentic Deeds and Fraud in Share Transfer Cases (Case Number 8/PID/2020/PT.DPS)". This aims to find out what considerations the panel of judges will give to the defendant and try him. A judge is a law enforcement officer who has the task of examining and adjudicating a case. The panel of judges before giving a decision to the defendant will consider several things, such as the actions committed by the defendant, legal facts revealed in the trial, aggravating and mitigating factors for the defendant.

This research is normative legal research, using library research legal material collection techniques, namely conducting research using materials from various reading sources such as statutory regulations, books and the internet which are considered relevant to this problem.

The results of this research indicate that the defendant Harijanto Karjadi's actions met the elements of a criminal act of forgery, although the High Court judge was of the opinion that this act was more appropriately resolved in the civil realm. The differences in interpretation between the two courts highlight the complexity in determining the scope of criminal and civil offenses. In conclusion, there are criminal acts of forgery of authentic deeds and fraud which have the potential to harm PT creditors. Geriya Wijaya Prestige, in accordance with the provisions of Article 266 of the Criminal Code.

Keywords: Authentic Deed Forgery, Fraud, Transfer of Shares